

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberanian diartikan sebagai sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu (frinaldi dan embi, 2011). Sifat keberanian seseorang tidak dimiliki sejak lahir tetapi sifat ini dapat dibentuk dengan membuat suasana yang kondusif sehingga dia merasa nyaman dan lebih percaya diri. Pada proses pembelajaran sifat keberanian siswa sangatlah dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberanian siswa untuk bertanya dapat digunakan sebagai media siswa untuk dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang telah diketahui dan apa yang telah dia tangkap selama proses pembelajaran selain itu juga dapat mengarahkan semua perhatian terhadap apa yang belum dia ketahui (dianti dan sutijono, 2010). Sedangkan hasil belajar juga tidak dapat diabaikan, hasil belajar digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang berdasarkan nilai KKM sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian siswa dalam proses pembelajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa indikasi yang dialami siswa VIII SMP Negeri 2 Juwana berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas tersebut menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa yang berjumlah 30 siswa dari hasil ulangan harian siswa masih rendah karena dibawah nilai KKM pelajaran matematika yaitu 70 dengan indikator keberanian siswa yang mencoba hal-hal

baru sebanyak 3 siswa (10%), siswa yang mengemukakan pendapat sebanyak 8 siswa (26,67%), siswa yang mengendalikan rasa takut sebanyak 6 siswa (20%), siswa yang menghadapi tantangan sebanyak 4 siswa (13,33%) serta siswa yang nilainya lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 5 siswa (26,7%) untuk tahun ajaran 2012/2013. Selain itu strategi pembelajaran yang masih didominasi oleh guru yang aktif menerangkan dengan siswa yang pasif mendengarkan. Metode yang digunakan untuk mengajar yaitu metode ceramah dengan sedikit diselingi tanya jawab. Sedangkan media yang digunakan untuk mengajar alat tulis seperti papan tulis, spidol dan buku paduan pelajaran. Siswa hanya mencatat apa yang dituliskan oleh guru dan mencoba memahami sendiri. Metode seperti ini yang menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan mengantuk saat pelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa didalam kelas. Ketika guru memberi kesempatan bertanya siswa hanya diam dan kadang menjawab tidak ada. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya dikarenakan mereka belum tahu cara dan sikap dalam mengungkapkan pendapat dan juga belum terbiasa mengemukakan pertanyaan pada guru dikelas . Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern yang terdapat dalam diri sendiri seperti keberanian dan rasa percaya diri dan faktor ekstern yaitu mendorong kreativitas dan saling menghargai antara siswa, guru, orang tua juga lingkungan (arianti, 2011). Dukungan dari orang tua dan lingkungan dengan mendukung sifat positif siswa akan mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapat, mencoba hal-hal baru, mengendalikan rasa takut dan mampu menghadapi tantangan.

Peningkatan hasil belajar dapat tercapai apabila adanya peningkatan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam proses belajar. Salah satu contoh beberapa keuntungan dari keberanian dalam bertanya yaitu membangkitkan minat dan keingintahuan mengenai suatu pokok bahasan, dapat memusatkan perhatian terhadap konsep, mampu menyerap dan mendalami informasi, membantu mengembangkan berpikir, refleksi, berkomentar dan mengekspresikan minat yang bersumber dari gagasan dan perasaan siswa (dianti dan sutijono, 2010). Selain itu untuk meningkatkan hasil belajar yang baik guru juga harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan keunggulan tersebut metode pembelajaran efektif untuk digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, membiarkan siswa lebih aktif sehingga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan keberanian siswa di dalam kelas untuk berpendapat maupun bertanya.

B. Perumusan Masalah

1. Adakah peningkatan keberanian belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi Aktif *Index Card Match* di kelas VIII SMP Negeri 2 JUWANA?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi Aktif *Index Card Match Match* di kelas VIII SMP Negeri 2 JUWANA

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keberanian dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII B SMP Negeri 2 Juwana.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan keberanian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Juwana pada materi luas bidang datar melalui strategi Aktif *Index Card Match*.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Juwana pada materi luas bidang datar melalui strategi Aktif *Index Card Match*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan baru tentang meningkatkan keberanian dan hasil belajar siswa melalui strategi Aktif *Index Card Match*.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi siswa

- a) Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat dan mengendalikan rasa takut.
- b) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, dan dapat

mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

- 2) Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan baru dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keberanian dan hasil belajar siswa.
- 3) Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dengan keberanian mengemukakan pendapat.
- 4) Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.